

RINGKASAN

PROSES PELAPORAN INVENTARISASI BARANG MILIK NEGARA DI POLITEKNIK NEGERI JEMBER, Rifandi Arif Pratama, NIM D42180608, Tahun 2022, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Abi Hasan Said, S.E. (Ketua Pembimbing Lapang), dan Dessy Putri Andini, S.E., M.M. (Dosen Pembimbing PKL).

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu lembaga pendidikan vokasi yang bergerak dalam bidang pendidikan untuk memberikan pembelajaran guna mengembangkan kemampuan dan keahlian mahasiswanya. Salah satu persyaratan akademis di Politeknik Negeri Jember, Mahasiswa diharuskan melaksanakan Praktik Kerja Lapang sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang selama 5 (lima) bulan pada lokasi yang sesuai dengan jurusan yang mahasiswa tempuh saat ini. Penyusun sebagai mahasiswa yang melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Jember khususnya pada jurusan manajemen agribisnis, penyusun melaksanakan kegiatan PKL di Kampus Politeknik Negeri Jember pada Sub Bagian Umum dan Barang Milik Negara (BMN), sebagai lokasi pelaksanaan Praktik Kegiatan Lapang dikarenakan tempat tersebut sesuai dengan kompetensi yang telah dipelajari oleh penyusun.

Penyusun melakukan beberapa macam kegiatan seperti membantu mengarsip surat masuk dan keluar, membantu proses kegiatan inventarisasi, membantu karyawan dalam menyelesaikan keperluannya, mempersiapkan kelengkapan perlengkapan kantor, dan membantu menerima panggilan telepon dalam ruangan.

Penyusun mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang di Politeknik Negeri Jember. Beberapa pengetahuan baru yang didapat oleh penyusun seperti bagaimana cara mengarsip surat dan dokumen dengan baik, pengetahuan tentang bagaimana proses inventarisasi berlangsung, menemukan peralatan-peralatan baru didalam laboratorium dan ruangan-ruangan, mendapat pelajaran baru mengenai penyuntingan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Selain itu penyusun juga mendapatkan pengalaman baru seperti menjadi tenaga pembantu proses inventarisasi. Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapang penyusun juga menghadapi beberapa masalah dalam pengerjaannya seperti kurang memahami istilah yang disampaikan staf, belum mengetahui cara menyusun dan mengarsipkan surat pertanggung-jawaban, melakukan beberapa kesalahan saat membantu staf. Namun dengan koordinasi dan pengarahan yang baik dari pembimbing lapang dan staf, penyusun mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Penyusun dapat beradaptasi dengan baik karena lingkungan kerja yang ramah dan menyenangkan.